

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023
e-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.8045293)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8045293>

Analisa Pengaruh Paket Wisata Destinasi Pangalengan Terhadap Keuntungan Berdasarkan Skenario Pemodelan Menggunakan Aplikasi Anylogic (Studi Kasus : PT. Java Wisata)

Anida Wafiq Adawiyah¹

¹Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Jl. Sari Asih No.54 Kota Bandung, Indonesia
Email Korespondensi: anidawafiq07@gmail.com

Abstrak

Pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka. Definisi pariwisata memang tidak akan pernah persisi diantara para ahli. Pada dasarnya pariwisata merupakan perjalanan dengan tujuan untuk menghibur yang dilakukan diluar kegiatan sehari-hari yang dilakukan guna untuk memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Di Indonesia sendiri sektor pariwisata merupakan salah satu penunjang perekonomian Negara, dimana Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berpariwisata ke Indonesia. Pada situasi pandemic sekarang perusahaan-perusahaan wisata juga terdampak pandemic termasuk perusahaan Java Wisata. Dilansir dari situs Java Wisata, perusahaan Java Wisata sendiri merupakan Biro Perjalanan wisata resmi dan berlisensi yang berdomisili di Bandung. Java Wisata memberikan pilihan paket tour domestic dan mancanegara, untuk domestic salah satunya paket tour ke tempat wisata Pangalengan di Bandung Selatan, kemudian untuk paket tour domestic Java Wisata menyediakan paket tour ke Malaysia. Java Wisata Tour Bandung tidak hanya menyediakan paket wisata saja, tetapi kami juga menyediakan paket Meeting dan paket adventure di Bandung. *Rich Picture Diagram RPD* adalah alat yang sangat ideal untuk mengkomunikasikan situasi masalah yang rumit. RPD menunjukkan situasi situasi secara keseluruhan dalam satu gambar. Selain itu, RPD juga merupakan sebuah alat bantu pemodelan yang menggambarkan kartun untuk mendeskripsikan keseluruhan sistem yang rumit agar mudah dibaca dari seluruh sudut pandang.

Kata kunci: *Pariwisata, Java Wisata, Rich Picture Diagram*

Abstract

Tourism is the activity of temporarily moving people to destinations outside their place of residence and place of work and carrying out activities while at the destination as well as preparing facilities to meet their needs. The definition of tourism will never be precise among experts. Basically tourism is travel with the aim of entertaining which is carried out outside the daily activities carried out in order to provide benefits that are permanent or temporary. In Indonesia, the tourism sector is one of the supports for the country's economy, where Indonesia is a country that has natural beauty and cultural diversity so that it becomes an attraction for tourists to travel to Indonesia. In the current pandemic situation, tourism companies are also affected by the pandemic, including the Java Wisata company. Reporting from the Java Wisata website, the Java Wisata company itself is an official and licensed travel agency domiciled in Bandung. Java Wisata provides a choice of domestic and foreign tour packages, for domestic one of them is a tour package to Pangalengan tourist attractions in South Bandung, then for domestic tour packages Java Wisata provides tour packages to Malaysia. Java Wisata Tour Bandung not only provides tour packages, but we also provide meeting packages and adventure packages in Bandung. The RPD Rich Picture Diagram is an ideal tool for communicating complex problem situations. RPD shows the overall situation in one picture. In addition, RPD is also a

modeling tool that depicts cartoons to describe the entire complex system so that it is easy to read from all points of view.

Keywords: *Tourism, Java, Rich Picture Diagram*

PENDAHULUAN

Pariwisata menurut Mathieson dan Wall dalam Pitana dan Gayatri (2005) mengemukakan bahwa: "Pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka". Definisi pariwisata memang tidak akan pernah persisi diantara para ahli. Pada dasarnya pariwisata merupakan perjalanan dengan tujuan untuk menghibur yang dilakukan diluar kegiatan sehari-hari yang dilakukan guna untuk memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara. Di Indonesia sendiri sektor pariwisata merupakan salah satu penunjang perekonomian Negara, dimana Indonesia merupakan Negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk berpariwisata ke Indonesia.

Pada situasi pandemic sekarang perusahaan-perusahaan wisata juga terdampak pandemic termasuk perusahaan Java Wisata. Dilansir dari situs Java Wisata, perusahaan Java Wisata sendiri merupakan Biro Perjalanan wisata resmi dan berlisensi yang berdomisili di Bandung. Java Wisata memberikan pilihan paket tour domestic dan mancanegara, untuk domestic salah satunya paket tour ke tempat wisata Pangalengan di Bandung Selatan, kemudian untuk paket tour domestic Java Wisata menyediakan paket tour ke Malaysia. Java Wisata Tour Bandung tidak hanya menyediakan paket wisata saja, tetapi kami juga menyediakan paket Meeting dan paket adventure di Bandung. Rich Picture Diagram (RPD) adalah alat yang sangat ideal untuk mengkomunikasikan situasi masalah yang rumit. RPD menunjukkan situasi situasi secara keseluruhan dalam satu gambar. Selain itu, RPD juga merupakan sebuah alat bantu pemodelan yang menggambarkan kartun untuk mendeskripsikan keseluruhan sistem yang rumit agar mudah dibaca dari seluruh sudut pandang. Menurut Andreas Riel (2010, p17) Rich picture adalah "sebuah metodologi untuk merepresentasikan ide, permasalahan atau suatu konsep. Rich picture menyediakan gambaran umum dari sebuah topik dan juga menunjukkan hubungan dan saling ketergantungan diantara elemen – elemennya, mengidentifikasi aktivitas utama dan aktor dalam aktivitas utama tersebut dengan jelas."Dapat disimpulkan bahwa Rich Picture Diagram merupakan alat bantu pemodelan yang membantu menjelaskan dan mengidentifikasi aktivitas pada sistem yang rumit hingga mudah dibaca dari banyak sudut pandang.

Influence Diagram (ID) merupakan representasi grafis yang menggambarkan relasi pengaruh kasual dari input ke sistem, komponen ke sistem juga sistem ke output. Menurut Daellenbach (1994) menyebutkan bahwa : "Influence diagram menggambarkan hubungan input dengan komponen sistem, hubungan yang terjadi antar komponen didalam sistem, dan hubungan berbagai komponen dengan output sistem, termasuk bagaimana pengaruh hubungan tersebut terhadap kinerja sistem yang diamati. Influence diagram menggambarkan proses transformasi sistem dalam bentuk hubungan struktural dan sebab akibat antara aspek sistem.". Dapat disimpulkan bahwa influence diagram (ID) adalah hubungan komponen di dalam sistem yang dimulai dari input dan menghasilkan output melalui komponen proses pada sistem. (pangalengan info). Pada tahun 2017, ada 64 daya tarik wisata yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Bandung, dan salah satunya di Kecamatan Pangalengan. Kecamatan Pangalengan merupakan lokasi ekowisata dan juga kawasan pariwisata alam yang meliputi Cibolang hot spring water dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung tahun 2017; Peraturan Bupati Bandung No. 23 tahun 2016 tentang RKPD Kabupaten Bandung tahun 2017). Merujuk pada definisi

ekowisata, Weber (2006, hlm. 37) mendefinisikan bahwa “Ekowisata merupakan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengkonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.” Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Cibolang hot spring water dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

No.	Daya Tarik Wisata	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	TWA Situ Cileunca	46.499	59.835	82.396
2.	Cibolang Hot Spring Water	98.856	102.857	78.194
	Jumlah	145.355	162.692	160.590

Permasalahan yang dihadapi Java Wisata adalah belum menentukan harga paket wisata yang akan ditawarkan pada pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan namun pelanggan juga mendapatkan fasilitas terbaik. Banyak pertimbangan yang diambil dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga, salah satunya kebijakan pemerintah di sektor pariwisata saat pandemi, persaingan harga dengan agen pariwisata lain, serta fasilitas yang akan ditawarkan. Oleh karena itu, pada perusahaan Java Wisata muncul masalah yaitu penentuan harga paket wisata. Maka pada penelitian ini kelompok kami mengambil penyelesaian masalah dengan Rich Picture Diagram (RPD) dan Influence Diagram (ID) untuk menentukan harga paket yang dengan tujuan mendapat keuntungan paling optimal.

METODE

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian survey untuk mendapatkan informasi yang dicari dengan cara mendatangi langsung ke tempat penelitian. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2013).

Menurut (Nazir, 2003:56), adalah: Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode Survey Membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode survei adalah penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta dan informasi yang mana untuk mencari informasi tersebut biasanya dilakukan menggunakan angket atau wawancara secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada pihak yang bertanggung jawab pada pengelolaan, penyedia jasa pariwisata di perusahaan Java Wisata. Data yang diperoleh, seperti penyediaan fasilitas transportasi, konsumsi, tiket wisata, peralatan, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini merupakan sistem yang dijalankan perusahaan Java Wisata ketika adanya permintaan jasa pariwisata. Terkait biaya fasilitas yang disediakan PT. Java Wisata untuk membuka jasa pariwisata ke Pangalengan dengan

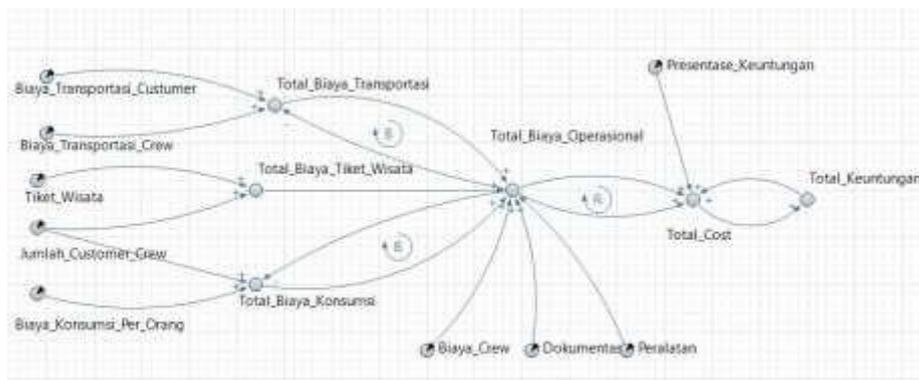
permintaan customer 30 orang terdapat 4 komponen biaya yaitu biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya tiket wisata dan biaya operasional. Berikut hasil pengumpulan data biaya:

Tabel 2. Data Biaya

Biaya Konsumsi				
No.	Nama	Harga	Jumlah Crew	Total
1.	Crew	Rp 60.000	3	Rp 180.000
2.	Customer	Rp 60.000	30	Rp 1.800.000
Total				Rp 1.980.000
Biaya Transportasi				
1.	Crew	Rp 166.666,67	3	Rp 500.000
2.	Customer	Rp 60.000,00	30	Rp 1.800.000
Total				Rp 2.300.000
Biaya Tiket Wisata				
1.	Crew	Rp 90.000,00	3	Rp 270.000
2.	Customer	Rp 90.000,00	30	Rp 2.700.000
Total				Rp 2.970.000
Biaya Dokumentasi				
1.	Customer	Rp 66.667	30	Rp 2.000.000
Biaya Peralatan				
1.	Customer	Rp 16.667	30	Rp 500.000
Biaya Jasa				
1.	Customer	Rp 36.667	30	Rp 1.100.000
Total biaya yang harus terpenuhi				Rp 10.850.000
harga minimal yang ditawarkan per customer				Rp 361.667
Persentase Keuntungan				Rp 90.417
total tiket				Rp 452.083
Total biaya yang ditawarkan/ total nilai uang dalam satu trip				Rp 13.562.500

Terkait biaya fasilitas yang disediakan PT. Java Wisata untuk membuka jasa pariwisata ke Pangalengan dengan permintaan customer 30 orang dan crew 3 orang terdapat 4 komponen biaya yaitu biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya tiket wisata dan biaya operasional. Biaya transportasi memiliki nilai Rp2.300.000 yang didalamnya termasuk biaya transportasi customer Rp1.800.000 dan biaya transportasi crew Rp500.000. Kemudian biaya konsumsi memiliki nilai Rp1.980.000 yang didalamnya terdapat biaya konsumsi customer Rp1.800.000 dan biaya konsumsi crew Rp180.000 untuk dua kali makan. Selanjutnya biaya tiket wisata memiliki nilai Rp2.970.000 yang didalamnya terdapat nilai biaya tiket wisata customer Rp2.700.000 dan tiket wisata crew Rp270.000. Dan biaya operasional memiliki nilai Rp10.850.000 dimana didalamnya terdapat biaya konsumsi Rp1.980.000, biaya tiket wisata Rp2.970.000, biaya transportasi Rp2.300.000, biaya dokumentasi Rp2.000.000, biaya peralatan Rp500.000 serta biaya crew Rp1.100.000.

Causal Loop Diagram (CLD)



Gambar 1. Causal Loop Diagram

Dari Model Causal Loop Diagram diatas, menunjukan :

- a) Parameter Biaya Transportasi Costumer dan Biaya Transportasi Crew mempengaruhi variabel Total Biaya Transportasi secara positif, artinya semakin besar parameter Biaya Transportasi Crew dan Biaya Transportasi Costumer maka akan semakin besar nilai variabel dari Total Biaya Transportasi
- b) Parameter Tiket Wisata dan Jumlah Costumer Crew mempengaruhi variabel Total Biaya Tiket Wisata secara positif, artinya semakin besar parameter Tiket Wisata dan Jumlah Costumer Crew maka akan semakin besar nilai variabel dari Total Biaya Tiket Wisata.
- c) Parameter Jumlah Costumer Crew dan Biaya Konsumsi Per Orang mempengaruhi variabel Total Biaya Konsumsi secara positif, artinya semakin besar parameter T Jumlah Costumer Crew dan Biaya Konsumsi Per Orang maka akan semakin besar nilai variabel dari Total Biaya Konsumsi.
- d) Parameter Persentase Keuntungan mempengaruhi Variabel Total Cost secara positif artinya ketika nilai Persentase Keuntungan meningkat maka nilai Variabel Total Cost juga meningkat.
- e) Variabel Total Biaya Transportasi mempengaruhi nilai dari Variabel Total Biaya Operasional secara positif dan Variabel Total Biaya Operasional mempengaruhi Variabel Total Biaya Transportasi secara negatif maka loop yang dihasilkan balancing artinya ketika ada peningkatan nilai Total Biaya Transportasi maka nilai Total Biaya Operasional meningkat dan ketika Total Biaya Operasional dikurangi maka Total Biaya Transportasi akan berkurang.
- f) Variabel Total Biaya Konsumsi mempengaruhi nilai dari Variabel Total Biaya Operasional secara positif dan Variabel Total Biaya Operasional mempengaruhi Variabel Total Biaya Konsumsi secara negatif maka loop yang dihasilkan balancing artinya ketika ada peningkatan nilai Total Biaya Transportasi maka nilai Total Biaya Operasional meningkat dan ketika Total Biaya Operasional dikurangi maka Total Biaya Konsumsi akan berkurang.
- g) Total Biaya Operasional mempengaruhi nilai dari Total Cost secara positif dan Total Cost mempengaruhi Total Biaya Operasional secara positif maka loop yang dihasilkan reinforcing artinya ketika ada peningkatan nilai Total Biaya Operasional maka nilai Total Cost meningkat dan ketika Total Biaya Operasional dikurangi maka Total Cost akan berkurang.
- h) Total Cost mempengaruhi nilai dari Total Keuntungan maka loop yang dihasilkan balancing artinya ketika ada peningkatan nilai Total Cost maka nilai Total Keuntungan berkurang dan ketika Total Cost dikurangi maka Total Keuntungan akan meningkat.

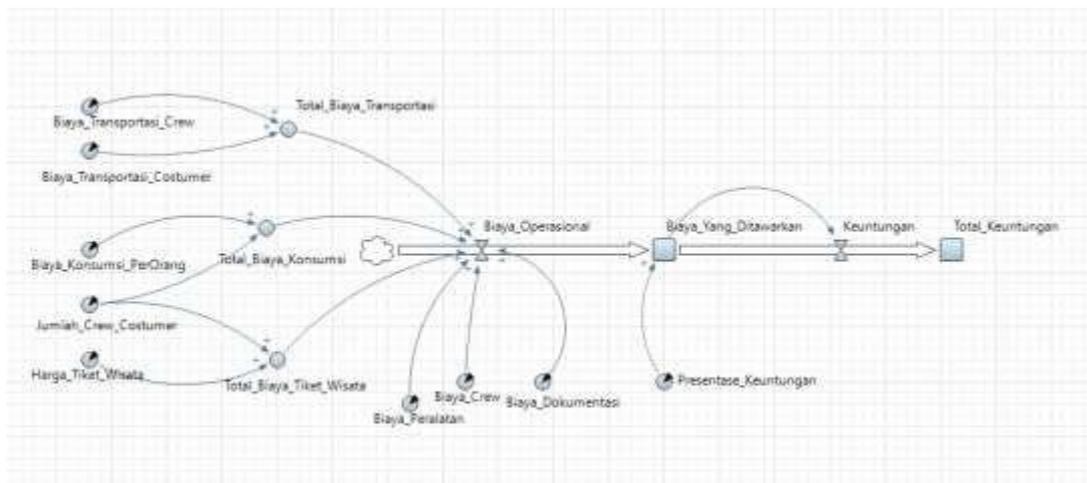
Parameterisasi Model

Tabel 3. Parameterisasi Model

Nama	Type	Nilai	Satuan	Persamaan
Biaya Transportasi Crew	Parameter	500.000	Rupiah	
Biaya Transportasi Customer	Parameter	1.800.000	Rupiah	
Jumlah Customer dan Crew	Parameter	33	Orang	
Biaya Konsumsi Per Orang	Parameter	30.000	Rupiah Per orang Per	

Tiket Wisata	Parameter	90.000	sekali	
Dokumentasi	Parameter	2.000.000	makan Rupiah / orang Rupiah	
Peralatan	Parameter	500.000	Rupiah	
Persentase Keuntungan	Parameter	25	%	
Total Biaya Transportasi	Dynamic Variable	2.300.000	Rupiah	Biaya Transportasi Crew + Biaya Transportasi Customer
Total Biaya Konsumsi	Dynamic Variable	1.980.000	Rupiah	Biaya Konsumsi per orang * Jumlah Customer dan Crew * 2(Berapa kali makan
Total Biaya Tiket Wisata	Dynamic Variable	2.970.000	Rupiah	Tiket Wisata * Jumlah Customer dan Crew
Biaya Operasional	Flow	10.850.000	Rupiah	Total Biaya Transportasi + Total Biaya Konsumsi + Total Biaya Tiket Wisata + Dokumentasi + Peralatan
Biaya yang ditawarkan	Stock	13.562.500	Rupiah	Biaya Operasional + (Biaya Operasional * Persentase Keuntungan)
Total Keuntungan	Stock	2.712.500	Rupiah	Biaya Operasional * Persentase keuntungan

Stock Flow Diagram (SFD)



Gambar 2. Stock Flow Diagram

Skenario dan Hasil Simulasi

Pada skenario penelitian ini didapat table data skenario sebagai berikut:

Tabel 4. Skenario dan Hasil Simulasi

Model	Nama	Nilai
Model Awal	Biaya Konsumsi PerOrang	60000.0
	Biaya Transportasi Costumer	1800000.0
	Biaya Transportasi Crew	500000.0

	Jumlah Crew Costumer	33.0
Skenario 1	Biaya Konsumsi PerOrang	30000.0
	Biaya Transportasi Costumer	2800000.0
	Biaya Transportasi Crew	0.0
	Jumlah Crew Costumer	33.0
Skenario 2	Biaya Konsumsi PerOrang	40000.0
	Biaya Transportasi Costumer	1600000.0
	Biaya Transportasi Crew	500000.0
	Jumlah Crew Costumer	33.0
Skenario 3	Biaya Konsumsi PerOrang	50000.0
	Biaya Transportasi Costumer	1900000.0
	Biaya Transportasi Crew	0.0
	Jumlah Crew Costumer	33.0

Model Awal

Pada model awal penelitian ini terdapat grafik compare runs sebagai berikut:



Gambar 3. SFD Model Awal

Model awal di atas dimana parameter yang diukur yaitu Biaya konsumsi per orang Rp60.000, Biaya Transportasi Customer Rp1.800.000, Biaya Transportasi Crew Rp500.000, dan Jumlah Crew Customer 33 orang. Maka didapat keuntungan Rp1,848,966.479.

Skenario 1

Pada model awal penelitian ini terdapat grafik compare runs sebagai berikut :



Gambar 4. SFD Skenario 1

Model awal di atas dimana parameter yang diukur yaitu Biaya Konsumsi Per Orang Rp30.000, Biaya Transportasi Customer Rp2.800.000, Biaya Transportasi Crew Rp0, dan Jumlah Crew Customer 33 orang. Maka didapat keuntungan Rp1,765,464.767.

Skenario 2

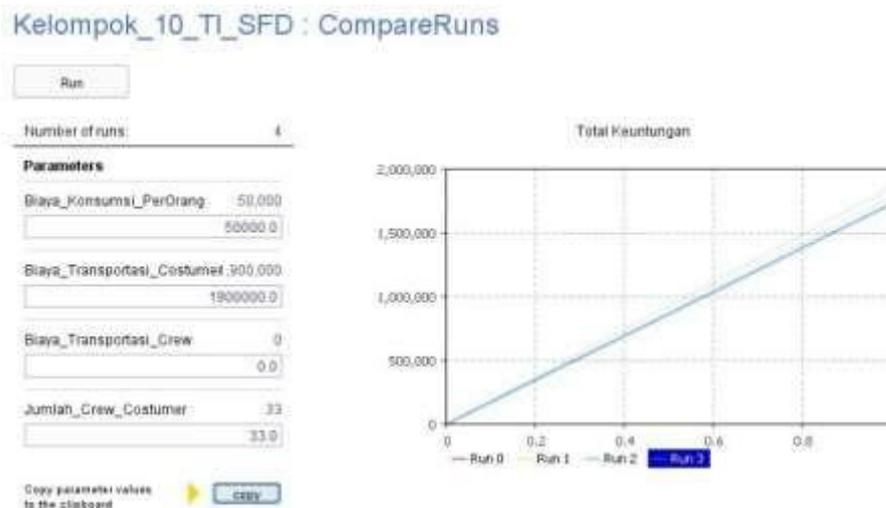
Pada model awal penelitian ini terdapat grafik compare runs sebagai berikut :

**Gambar 5. SFD Skenario 2**

Model awal di atas dimana parameter yang diukur yaitu Biaya Konsumsi Per Orang Rp40.000, Biaya Transportasi Customer Rp1.600.000, Biaya Transportasi Crew Rp500.000, dan Jumlah Crew Customer 33 orang. Maka didapat keuntungan Rp1,702,412.454.

Skenario 3

Pada model awal penelitian ini terdapat grafik compare runs sebagai berikut :

**Gambar 6. SFD Skenario 3**

Model awal di atas dimana parameter yang diukur yaitu Biaya Konsumsi Per Orang Rp50.000, Biaya Transportasi Customer Rp1.900.000, Biaya Transportasi Crew Rp0, dan Jumlah Crew Customer 33 orang. Maka didapat keuntungan Rp1,724,565.969.

Analisis Hasil Dari Solusi Yang Di Usulkan

Maka hasil dari skenario didapatkan grafik sebagai berikut :



Gambar 7. Analisis Hasil Solusi Yang diUsulkan

Berdasarkan hasil simulasi yang telah dilakukan didapat usulan bahwa skenario dari model awal memiliki keuntungan terbesar yaitu sebesar Rp1,848,966.479. Maka pemilihan nilai parameter telah tepat untuk mendapat keuntungan paling besar.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini yaitu "Analisa Pengaruh Paket Wisata Destinasi Pangalengan Terhadap Keuntungan Berdasarkan Skenario Pemodelan Menggunakan Aplikasi Anylogic", didapat kesimpulan dengan permintaan 30 orang didapatkan bahwa total biaya yang ditawarkan sebesar Rp 13.562.500,098, dengan biaya operasional Rp11.713.533,521, keuntungan Rp1.848.966,577 dan untuk biaya perorangan sebesar Rp 452.083,337. Dengan harga awal yang ditawarkan perusahaan PT Java Wisata sebesar Rp 475.000 per orang maka joko Dilihat dari analisis tersebut perusahaan telah mengambil harga yang lebih baik untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dari hasil pengujian harga optimal.

Referensi

Siswanto, B., Rochim, A. F., & Somantri, M. (n.d.). *SISTEM APLIKASI PENCATATAN TINDAK KEJAHATAN PADA POLSEK TEGAL SELATAN BERBASIS WEB*.

Yusliana Putri. 2021 "Jasa Open Trip ke Pangalengan". Hasil Wawancara Pribadi: November 2021, Bandung.

Echa Viony. (2012). "Proses Pemodelan Sistem". <http://vercomfo.blogspot.com/2012/03/proses-pemodelan-sistem.html>

Salma Auliya. (2017). "Analisis Pemodelan Sistem Aktivitas Catering Sawargi Menggunakan Rich Picture Dan Influence Diagram". <https://www.scribd.com/document/341766738/Analisis-Pemodelan-Sistem-Aktifitas-Katering-Sawargi-Menggunakan-Rich-Picture-Dan-Influence-Diagram>